

BAB I

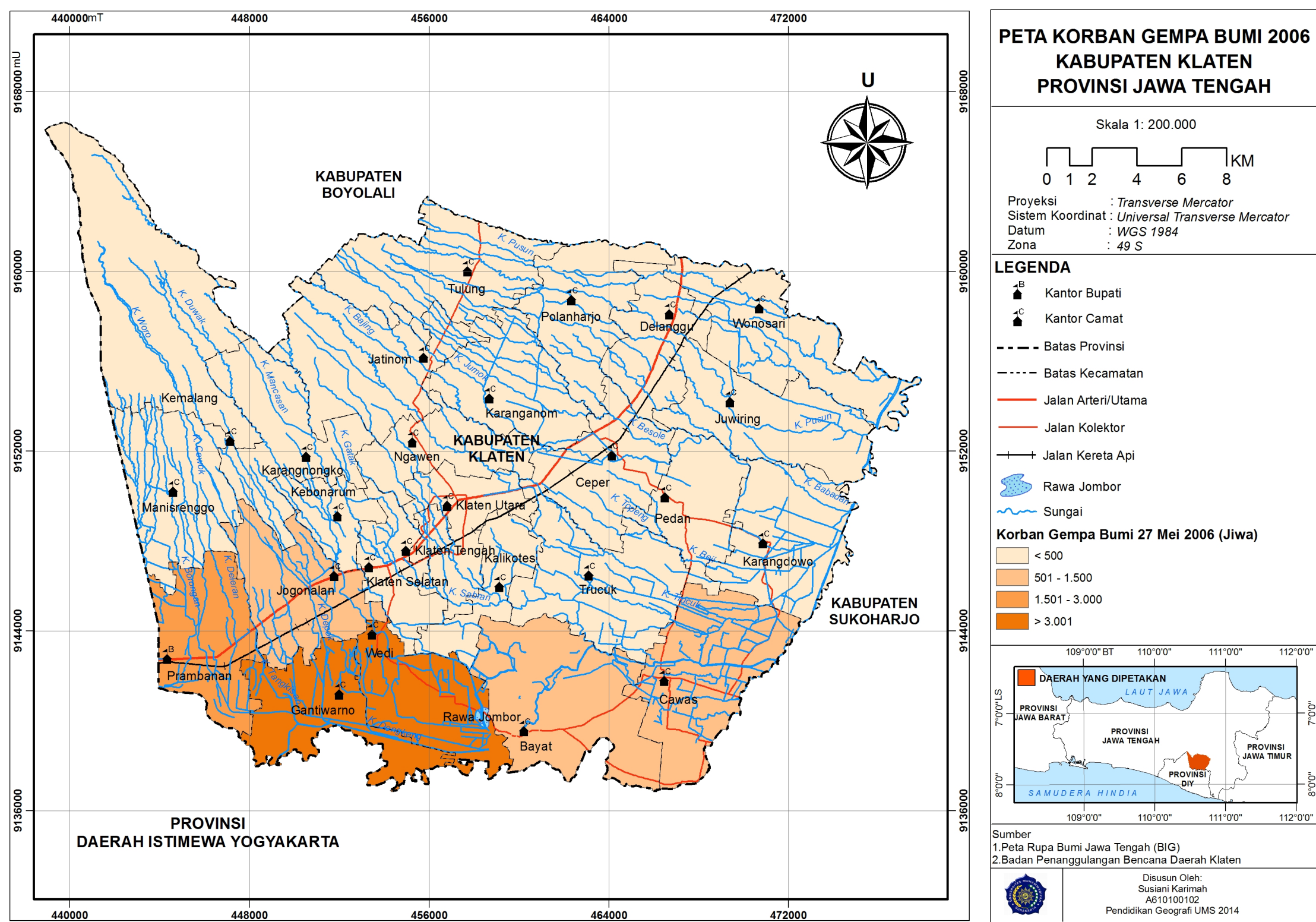
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara kepulauan yang terletak pada pertemuan 3 (tiga) lempeng tektonik dunia, yaitu lempeng Euro-Asia di bagian Utara, lempeng Indo-Australia di bagian Selatan, dan lempeng Samudera Pasifik di bagian Timur. Penunjaman (subduksi) lempeng Indo-Australia yang bergerak relatif ke Utara dengan lempeng Euro-Asia yang bergerak ke Selatan mengakibatkan jalur gempa bumi dan rangkaian gunung api aktif sepanjang Pulau Sumatera, Pulau Jawa, Bali, dan Nusa Tenggara sejajar dengan jalur penunjaman kedua lempeng (Khrisna, 2008). Kondisi tersebut membawa konsekuensi yang logis bahwa Indonesia merupakan negara yang memiliki tingkat kerawanan bencana alam yang tinggi, sehingga tidak asing lagi bagi masyarakat Indonesia dengan istilah gempa bumi, tsunami, letusan gunung api, banjir, kekeringan, longsor, dan lain-lain.

Menurut UU No.24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana, bahwa bencana adalah peristiwa atau rangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan dan penghidupan masyarakat yang disebabkan, baik oleh faktor alam dan/atau faktor non alam maupun faktor manusia sehingga mengakibatkan timbulnya korban jiwa manusia, kerusakan lingkungan, kerugian harta benda, dan dampak psikologis.

Kabupaten Klaten, secara astronomis terletak antara 110°26'14''BT-110°47'51''BT dan 7°32'19''LS-7°48'33''LS dan memiliki ketinggian



Gambar 1.1 Peta Dampak Korban Gempa Bumi Tahun 2006 Kabupaten Klaten

antara 100-400m di atas permukaan laut. Terdiri dari 26 kecamatan, 401 desa/kelurahan, dengan luas 65.556 ha (Klaten dalam angka 2007/2008).

Kejadian gempa bumi besar melanda Yogyakarta dan Kabupaten Klaten pada tanggal 27 Mei 2006 kurang lebih pukul 05.50 WIB selama 57 detik dengan kekuatan 5,9 skala Richter. Gempa bumi tersebut terjadi akibat adanya tahanan geser antar blok sesar (patahan) terlampaui oleh gaya kompresi yang semakin meningkat. Kompresi berasal dari tumbukan 2 lempeng tektonik (lempeng samudra Hindia-Asutralia dengan lempeng Benua Eurasia), akibatnya blok-blok sesar pada batuan tersier yang sudah lama terbentuk menjadi aktif kembali, saling menekan dan bergeser. Dampak gempa bumi menurut Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (PDK) Klaten, Djoko Sutrisno mengatakan kematian guru dan siswa serta kerusakan gedung sekolahan paling banyak terjadi di tiga kecamatan yang paling parah mengalami kerusakan di Klaten yaitu di Kecamatan Wedi, Gantiwarno dan Prambanan. Akibat gempa bumi tersebut tercatat 55 guru dan 256 siswa tewas, 75 gedung sekolahan roboh dan 298 lainnya rusak berat, 5 bangunan pesantren roboh dan 13 lainnya rusak berat (<http://news.detik.com/read/2006/06/10/155149/613400/10/55-guru-256-siswa-tewas-akibat-gempa-di-klaten>, diakses tanggal 19 Oktober 2013).

Kesiapsiagaan menurut UU No.24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana yaitu serangkaian kegiatan yang dilakukan untuk mengantisipasi bencana melalui pengorganisasian serta melalui langkah yang tepat guna dan berdaya guna.

Sekolah merupakan lingkungan artifisial yang sengaja diciptakan untuk membina anak-anak ke arah tujuan tertentu, khususnya untuk memberikan kemampuan dan ketrampilan sebagai bekal kehidupannya di kemudian hari (Sunarto, 2002). Sekolah juga memiliki ancaman bagi siswa ketika terjadi gempa bumi terlebih jika bangunan sekolah roboh, maka akan mendatangkan korban jiwa bagi siswa. Terlebih bencana gempa bumi tidak dapat diprediksi kapan terjadinya karena itu merupakan pekerjaan yang sulit. Gempa bumi datang secara tiba-tiba dengan syarat masih berada pada zona gempa bumi. Maka, pemahaman dan kesiapsiagaan terhadap bencana gempa bumi perlu dimiliki oleh siswa. Sehingga dampak buruk yang diakibatkan oleh bencana itu sendiri dapat diminimalisir.

SMA Negeri 1 Wedi merupakan salah satu sekolah di Kecamatan Wedi yang terkena dampak bencana gempa bumi tanggal 27 Mei 2006. Tidak menutup kemungkinan bencana akan terulang kembali di SMA Negeri 1 Wedi. Karena Kecamatan Wedi memiliki potensi terjadi gempa bumi. Menurut Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) Klaten memiliki kerawanan ranking 2 dalam tingkat nasional.

Berdasarkan latar belakang masalah, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Kesiapsiagaan Siswa SMA N 1 Wedi Kabupaten Klaten Terhadap Bencana Gempa Bumi”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. SMA Negeri 1 Wedi merupakan salah satu sekolah di Kecamatan Wedi Kabupaten Klaten yang terkena dampak bencana gempa bumi tanggal 27 Mei 2006.
2. Kurangnya kesiapsiagaan siswa terhadap bencana gempa bumi.
3. Kurangnya pemahaman siswa terhadap bencana gempa bumi.

C. Pembatas Masalah

Batasan masalah yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Wedi Kabupaten Klaten.
2. Penelitian ini ditekankan pada pemahaman siswa terhadap bencana gempa bumi.
3. Penelitian ini ditekankan pada tingkat kesiapsiagaan siswa terhadap bencana gempa bumi.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana pemahaman siswa terhadap bencana gempa bumi?
2. Bagaimana tingkat kesiapsiagaan siswa terhadap bencana gempa bumi?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang dikemukakan, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mendeskripsikan pemahaman siswa SMA Negeri 1 Wedi tentang bencana gempa bumi.
2. Mendeskripsikan tingkat kesiapsiagaan siswa SMA Negeri 1 Wedi terhadap bencana gempa bumi.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat Penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman dan kesiapsiagaan siswa SMA Negeri 1 Wedi terhadap bencana gempa bumi sehingga, dampak buruk dari gempa bumi dapat diminimalisir.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi siswa

Meningkatkan pemahaman, ketrampilan dan kesiapsiagaan siswa dalam mengurangi resiko yang diakibatkan oleh bencana gempa bumi.

b. Bagi peneliti

Menambah pemahaman, wawasan, dan kesiapsiagaan terhadap bencana gempa bumi yang sesuai untuk diterapkan kepada siswa.